

**ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TKIT
SYEIKH ABDURRAUF BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRMA DAYANTI

NIM. 200210058

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TKIT SYEIKH
ABDURRAUF BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

IRMA DAYANTI

NIM. 200210058

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Lina Amelia, M.Pd

NIP. 198509072020122010

**ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TKIT SYEIKH
ABDURRAUF BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 14 Mei 2025 M
16 Dzulqa'dah 1446 H

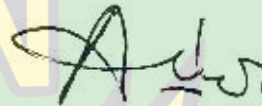
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,



Lina Amelia, M.Pd
NIP.198509072020122010



Andriansyah, M. Sc
NIP.198408102018011001

Penguji II,

Penguji III,



Hijriati, M. Pd. I
NIP.199107132019032013



Munawwarah, M.Pd
NIP.199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197304021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMA DAYANTI
NIM : 200210058
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TKIT Sycikh Abdurrauf Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 05 Mei
2025 Yang
Menyatakan,



Irma Dayanti
Nim. 200210058



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpn : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 100 /Un.08/Kp.PIAUD/ 05 /2025

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Irma Dayanti
Nim : 200210058
Pembimbing : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TK IT Syekh Abdurrauf Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 5%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 05 Mei 2025
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Irma Dayanti
NIM : 200210058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh
Tebal Skripsi : 68 Halaman
Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Sosial Emosional

Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak itu sangat penting. TK IT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh merupakan salah satu lembaga yang telah memiliki banyak program terutama yang melibatkan orang tua dalam pengembangan sosial emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket. Hasil penelitian diperoleh bahwa keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tujuh program keterlibatan orang tua, diantaranya keterlibatan dalam program pembiasaan akhlak (64%), keterlibatan dalam program pengembangan empati (49%), keterlibatan dalam program pengendalian emosi (51%), keterlibatan dalam program sosialisasi (56%), keterlibatan dalam program kemandirian (67%), keterlibatan dalam program evaluasi perkembangan sosial emosional (51%), dan program pendukung (80%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa angka keterlibatan orang tua tertinggi di TKIT Syeikh Abdurrauf terjadi pada program 'Si Uro Dalam Glah' (84%) dan Kelas Parenting (80%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TKIT Syekh Abdurrauf Banda Aceh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat lulus di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari, tanpa adanya bimbingan dan arahan dari pembimbing dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Kepada Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Kepada Ibu Lina Amelia., M. Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Kepada Ibu Rafhidah Hanum., S. Pd. I., M. Pd., Selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dalam proses penyelesain proposal skripsi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu Civitas Akademik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Kepada Kepala Sekolah TKIT SYEIKH ABDURRAUF yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di TK tersebut.

7. Kepada Staf Pustaka yang telah melayani dengan baik untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Orang Tua tercinta yang telah mendukung dan memberi pendidikan yang layak bagi penulis.

Saya menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Banda Aceh, 02 Februari 2024

Penulis

Irma Dayanti

NIM. 200210058



DAFTAR ISI

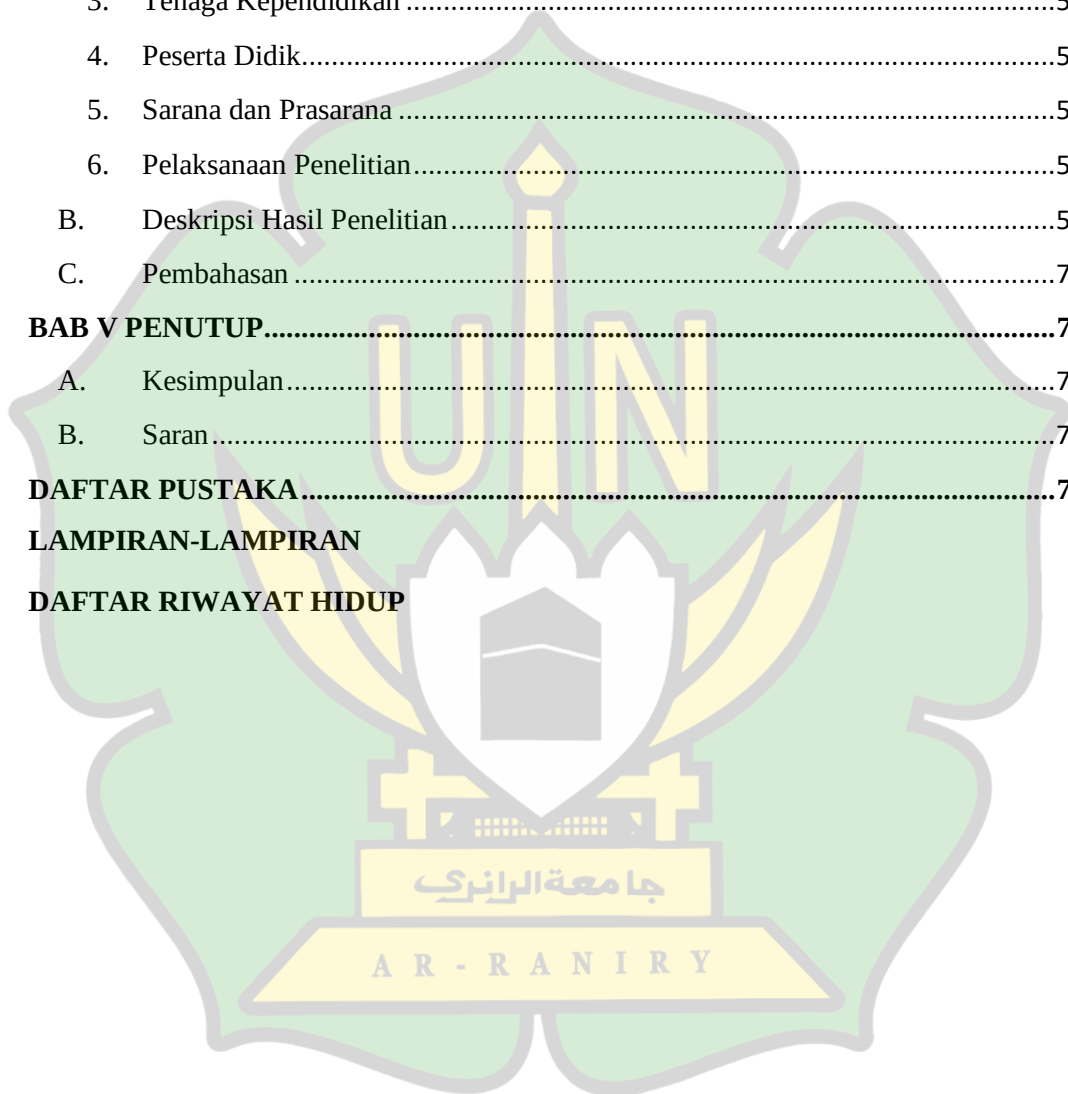
HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

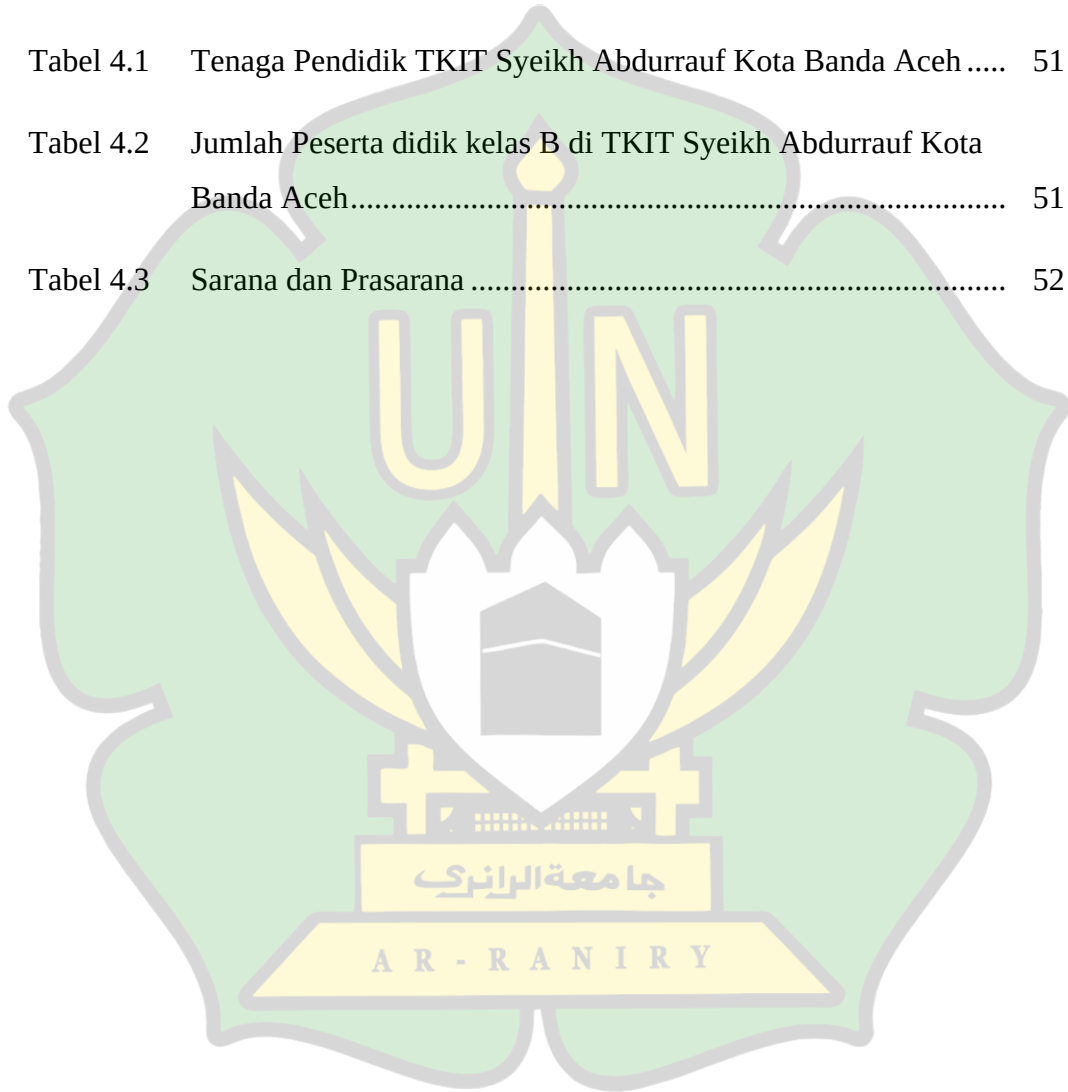
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Keterlibatan Orang Tua.....	13
1. Keterlibatan Orang Tua di Sekolah.....	13
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Pengembangan Sosial Emosional Anak Disekolah..	17
3. Keterlibatan Orang tua dalam sosial emosional anak usia dini disekolah	21
B. Perkembangan Sosial Emosional	24
1. Pengertian Sosial Emosional.....	24
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak	27
3. Keterampilan Sosial Emosional Anak.....	29
4. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

F.	Instrumen Pengumpulan Data	44
G.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1.	Lokasi Penelitian	50
2.	Visi, Misi dan Tujuan	50
3.	Tenaga Kependidikan	51
4.	Peserta Didik.....	51
5.	Sarana dan Prasarana	52
6.	Pelaksanaan Penelitian.....	52
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C.	Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....		77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah TKIT Syeikh Abdurrauf	38
Tabel 3.2	Pertanyaan wawancara dengan Guru kelas B	39
Tabel 3.3	Angket Penelitian	40
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik TKIT Syeikh Abdurrauf Kota Banda Aceh	51
Tabel 4.2	Jumlah Peserta didik kelas B di TKIT Syeikh Abdurrauf Kota Banda Aceh.....	51
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Angket Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan aspek sosial dan emosional pada individu merujuk pada kapasitas seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Dari segi sosial, hal ini tampak pada kemampuan anak berinteraksi serta berkomunikasi secara efektif baik dengan anggota keluarga, teman sebaya di sekolah, maupun masyarakat luas. Sementara dari sisi emosional, pengembangan ini tercermin dalam kecakapan anak untuk mengidentifikasi, mengekspresikan, dan menempatkan perasaan yang dialami secara tepat. Pada usia dini, perkembangan sosial emosional mengacu pada keterampilan anak dalam mengelola serta menyalurkan emosi positif dan negatif secara proporsional. Anak juga memperoleh pengalaman berharga melalui keterlibatan aktif dengan orang dewasa ataupun teman sebaya serta melalui eksplorasi lingkungan di sekitarnya. Proses perkembangan sosial emosional pada masa kanak-kanak pada dasarnya merupakan tahapan pembelajaran di mana anak mulai memahami dinamika situasi sosial, mengenali berbagai bentuk emosi yang muncul, serta menyesuaikan diri melalui interaksi dengan orang lain, seperti mendengarkan, mengamati secara cermat, hingga meniru perilaku yang mereka saksikan.¹

Perkembangan sosial dan emosional memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu anak memahami serta merespons perasaan orang lain melalui interaksi sehari-hari. Proses perkembangan individu pada dasarnya bersifat

¹ Rianti, dkk, "Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUDQU Al Karim Mangunjaya", *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 1, No. 4, 2023, h. 203.

multifaset dan dapat diklasifikasikan ke dalam empat domain utama, yakni perkembangan fisik, intelektual (yang mencakup aspek kognitif dan kebahasaan), emosi, dan sosial, termasuk juga perkembangan moral di dalamnya. Dalam proses ini, anak-anak secara bertahap mempelajari cara beradaptasi dengan norma-norma, nilai moral, serta tradisi yang berlaku di masyarakat saat ini. Anak-anak yang telah mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang baik umumnya lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan harian, selain itu mereka juga menunjukkan performa yang lebih baik dalam bidang akademik, lingkungan profesional, maupun relasi sosial.²

Pada masa usia dini, anak sebagian besar menghabiskan waktunya dalam lingkup keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama sekaligus paling penting di mana anak memperoleh pengalaman pendidikan awal. Walaupun perkembangan anak pada tahap usia dini berlangsung sangat pesat dari aspek biologis, akan tetapi secara sosial, mereka masih sangat bergantung pada keluarga dan lingkungan terdekat. Orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu sebagai hasil dari suatu pernikahan yang sah secara hukum, memegang peran sentral dan bertanggung jawab utama dalam proses asuh, pendidikan, pendampingan, serta pembinaan anak-anak mereka. Tanggung jawab ini dilakukan agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal sehingga siap beradaptasi serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial di masyarakat.³ Para orang tua, khususnya ibu, memiliki peranan krusial dalam memahami urgensi memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini. Ibu merupakan individu pertama sekaligus sahabat awal bagi anak, sehingga

²Sumarni, S., "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5- 6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 11, No. 2, 2022, h. 171–180.

³Ruli, E., "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 143–146.

perilaku dan sikap ibu cenderung menjadi contoh yang akan ditiru oleh anak. Selain keluarga, lingkungan sosial juga berkontribusi signifikan terhadap proses pendidikan anak. Hal ini dikarenakan perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa potensi, bakat, dan minat yang telah dimiliki sejak lahir, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi alam, lingkungan masyarakat, serta nilai-nilai budaya yang ada di sekitarnya.

Orang tua memiliki peran sentral sebagai pendidik pertama sekaligus utama dalam kehidupan anak. Figur orang tua memegang pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak, khususnya pada masa usia dini. Pendidikan yang berlangsung di ranah keluarga pada umumnya tidak dibentuk melalui proses yang sistematis ataupun berdasarkan kesadaran pedagogis, melainkan berlangsung secara spontan dan alamiah sesuai kodratnya, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Hubungan yang sangat dekat dan interaksi yang intens antara orang tua dan anak pada masa-masa krusial perkembangan menjadikan orang tua sebagai pihak yang paling berperan dalam membimbing dan membentuk karakter anak.⁴

Keterlibatan orang tua mencakup berbagai bentuk tindakan dan dukungan yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar serta meningkatkan kualitas pendidikan anak. Salah satu konsep yang relevan adalah parenting, yang dapat diartikan sebagai pola interaksi dan komunikasi antara orang tua dengan anak-anak mereka. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berfungsi sebagai pengasuh sekaligus pembimbing yang berperan penting dalam membentuk fondasi perilaku anak. Anak-anak secara aktif mengamati, menilai, dan cenderung meneladani sikap,

⁴Nur, A., & Malli, R., "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa", *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, h. 83–97.

perilaku, serta kebiasaan kedua orang tuanya. Sikap tersebut tercermin melalui cara orang tua menetapkan aturan, memberikan penghargaan atau sanksi, menampilkan otoritas, serta memperlihatkan perhatian dan respons terhadap kebutuhan anak.⁵

Banyak orang tua cenderung memandang peran mereka dalam penyelenggaraan pendidikan anak, khususnya pada tahap usia dini, sebatas memenuhi kebutuhan finansial, menyediakan sarana, serta memenuhi perlengkapan material lainnya. Meski demikian, muncul keraguan mengenai kecukupan keterlibatan yang terbatas pada aspek-aspek tersebut. Dalam perspektif pendidikan, partisipasi orang tua seharusnya mencakup dimensi yang lebih komprehensif dan tidak hanya terfokus pada aspek pendanaan.⁶ Proses perkembangan sosial pada anak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, seperti peranan keluarga serta interaksi di lingkungan bermain. Kemampuan sosial-emosional yang terbangun pada masa kanak-kanak dini memberikan konsekuensi jangka panjang terhadap perjalanan hidup mereka di kemudian hari. Anak-anak yang berhasil mengembangkan kompetensi sosial dan emosional sejak usia dini umumnya mampu menjalin hubungan interpersonal yang lebih harmonis, memiliki keterampilan komunikasi yang lebih matang, serta menunjukkan ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan saat dewasa. Dalam konteks ini, orang tua memegang peran sentral dalam mendukung anak melalui berbagai tantangan perkembangan sosial-emosional. Pemberian bimbingan, dukungan, serta penciptaan lingkungan yang aman dan kondusif oleh

⁵Agustin Ningrum, M., *Pola Pengasuhan Anak Usia Dini*, Unesa University Press, 2015.

⁶Fitriah Hayati, 'Pengasuhan dan Peran Orang Tua (*Parenting*) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh , Indonesia', Vol. 1, No. 1, 2014.

orang tua dapat menjadi fondasi esensial bagi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷

Keterlibatan orang tua terhadap permasalahan yang terjadi disekolah diharapkan mampu membantu anak dalam mengembangkan sosial emosionalnya. Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 6 Februari 2024 dengan kepala sekolah bahwa perkembangan sosial emosional anak sudah dianggap bagus salah satu faktor yang mendukung adalah dengan adanya pelibatan orang tua. Pelibatan orang tua di sekolah TKIT Syeikh Abdurrauf didukung oleh Program unggul yaitu ada Kelas Parenting Syeikh Abdurrauf, Kelas orang tua (Si uroe dalam glah), layanan bimbingan konseling dan Family Gatering. Dengan adanya program-program tersebut sekolah menunjukkan bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak. Untuk hasil wawancara awal dengan orang tua menunjukkan bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di sekolah melalui program tersebut. Melihat kondisi keterlibatan orang tua di TKIT Syeikh Abdurrauf yang sudah terprogram dengan baik maka menarik perhatian Penulis untuk menganalisis lebih mendalam tentang kelibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di sekolah. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengangkat judul “Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh”

⁷Rohayani, F., “Menjawab problematika yang dihadapi anak usia dini di masa pandemi COVID- 19”. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, Vol. 14, No. 1, 2020, h. 29–50.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka Penulis ingin memfokuskan penelitian ini kedalam rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana gambaran keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK IT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Penulis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui gambaran keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosiaonal anak di TK IT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.”

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan atau wawasan bagi Penulis baik secara teoritis maupun praktis sesuai dengan faktor penelitian yang akan dilakukan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dan informasi terkait dengan keterlibatan yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keterlibatan yang dilakukan Orang Tua dalam mengembangkan sosial emosional anak.
- b. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk memahami betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak.

E. Penelitian Relevan

Pada bagian ini Penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Amelia dan Sri Sumarni, (2022), dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial anak terwujud dalam berbagai peran, antara lain sebagai pendamping, pemberi motivasi, penyedia fasilitas, pengawas, dan juga sebagai mitra bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait sosial emosional pada anak, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu tidak hanya berfokus ketika orang tua terlibat terhadap permasalahan anak di sekolah.

2. Rianti, dkk., (2023), dengan judul “Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUDQU Al Karim Mangunjaya”. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melibatkan empat orang tua sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yakni observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan

⁸Amelia & Sri Sumarni, “Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 11 No. 2, 2022, h. 171.

bahwa peran orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak sangat beragam, antara lain sebagai pendidik, pembimbing, pengawas, fasilitator, dan juga sebagai sahabat bagi anak.⁹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait sosial emosional anak dan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada apa saja peran orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak sedangkan penelitian ini membahas terkait keterlibatan orang tua disekolah.

3. Rohmalina, dkk., (2019), “ Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan kajian literatur, yang memanfaatkan berbagai sumber tulisan ilmiah sebagai landasan awal dalam merumuskan kerangka penelitian guna mendapatkan data empiris di lapangan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kontribusi ayah dalam pengasuhan anak sering kali terabaikan, di mana media cenderung lebih menyoroti peran ibu dalam proses merawat dan mendidik anak. Kenyataannya, keterlibatan ayah memiliki signifikansi penting dalam perkembangan anak. Berdasarkan sejumlah artikel ilmiah yang membahas keterlibatan paternal, ditemukan bahwa anak-anak yang diasuh secara aktif oleh ayah cenderung mengembangkan karakter dan kepribadian positif. Dengan demikian, keterlibatan ayah merupakan faktor esensial yang turut menentukan keberhasilan seorang anak dalam tumbuh kembangnya.

⁹Rianti, dkk, “Peran Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUDQU Al Karim Mangunjaya”, *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 1, No. 4, 2023, h. 201.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait sosial emosional pada anak, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas pentingnya keterlibatan ayah dalam mengembangkan sosial emosional anak.¹⁰

4. Evi Desmariansi, dkk., (2021), “Penting Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dua pendekatan utama diterapkan, yakni metode ceramah serta metode tanya jawab. Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan program pengabdian masyarakat tercermin dari tingginya partisipasi peserta yang hadir. Keberhasilan tersebut didukung oleh sejumlah faktor, antara lain tingginya antusiasme dan minat peserta selama berlangsungnya kegiatan. Selain itu, bertambahnya pengetahuan serta pemahaman orang tua mengenai signifikansi keterlibatan mereka di lembaga PAUD juga turut berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.¹¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait pelibatan orang tua di lembaga PAUD dan perbedaannya penelitian terdahulu melihat stimulasi perkembangan sosial emosional anak sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana keterlibatan orang tua dalam kegiatan mengembangkan sosial emosional anak.

¹⁰Rohmalina, dkk., “ Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini”, *Golden Age: Jurnal Pendidikan anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2019.

¹¹Evi Desmariansi, ‘PENTINGNYA KETERLIBATAN ORANG TUA DI LEMBAGA PAUD DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, Vol. 04, No. 02, 2021.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam judul peneleitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan Orang tua

Orang tua memegang peranan sebagai pendidik dasar dan sentral bagi anak-anak mereka, sebab para orang tualah yang menjadi sumber utama penanaman pendidikan pada tahap awal kehidupan anak. Oleh karena itu, proses pendidikan yang paling awal dan mendasar bagi seorang anak berlangsung dalam lingkungan keluarga, dengan orang tua berperan sebagai figur kunci dalam membentuk fondasi pendidikan tersebut.¹² Para orang tua, yakni ibu dan ayah, memiliki peran sentral serta memberikan dampak yang sangat signifikan dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Bentuk pendidikan yang diberikan oleh orang tua dilandasi oleh rasa kasih sayang mendalam kepada anak, yang melekat secara alami sesuai fitrah yang mereka miliki. Dengan kata lain, orang tua dapat disebut sebagai pendidik sejati karena sudah menjadi kodratnya untuk memelihara dan mendidik keturunan mereka. Oleh sebab itu, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak semestinya merupakan kasih sayang yang tulus dan autentik.¹³ Dalam sebagian besar keluarga, peran utama dalam kehidupan anak lebih sering diemban oleh seorang ibu. Sejak kelahiran, ibu kerap mendampingi anak secara langsung dan konsisten, mulai dari memberikan asupan gizi dan minuman, merawat kesehatan, hingga membangun interaksi sosial sehari-hari dengan mereka. Intensitas kedekatan emosional dan fisik inilah yang secara umum menyebabkan

¹²Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 35.

¹³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 80.

anak-anak cenderung menunjukkan kasih sayang yang lebih mendalam kepada ibu dibandingkan dengan anggota keluarga lain.

Keterlibatan orang tua mencakup berbagai upaya serta dukungan yang diberikan untuk memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan anak. Istilah pola asuh, atau parenting, sering kali diartikan sebagai bentuk interaksi dan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak-anak mereka. Dalam lingkup keluarga, orang tua berfungsi sebagai pengasuh sekaligus pembimbing, yang bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai dasar perilaku pada anak. Anak cenderung memperhatikan, menilai, dan meneladani sikap, kebiasaan, dan perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua. Sikap orang tua ini termanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti cara menetapkan aturan dan memberikan konsekuensi including penghargaan maupun hukuman bagaimana mereka menegaskan otoritas, serta dalam cara memperlihatkan kepedulian dan respon terhadap kebutuhan anak.¹⁴ Keterlibatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup peran aktif dari kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu, dalam mendukung, membimbing, serta mengawasi berbagai aspek perkembangan anak.

2. Sosial Emosional Anak

Emosi merupakan kondisi psikologis yang muncul sebagai respons terhadap situasi tertentu, yang dapat berwujud perasaan positif maupun negatif, seperti kebahagiaan atau ketidaknyamanan. Secara umum, emosi kerap terasosiasi dengan dorongan perilaku untuk mendekati atau menjauhi suatu objek atau peristiwa, dan kerap disertai manifestasi fisik yang tampak dari luar, sehingga individu lain

¹⁴Rianti, Dkk, 'Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Di PAUDQU Al Karim Mangunjaya', *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 01, No. 0, 2023, h. 203-212.

mampu mengidentifikasi bahwa seseorang sedang mengalami emosi. Sementara itu, istilah sosial mengacu pada proses perolehan keterampilan berperilaku yang sejalan dengan norma serta ekspektasi masyarakat.¹⁵

Perkembangan sosial merujuk pada sejauh mana seorang anak mampu membangun dan memelihara hubungan dengan individu lain, baik dalam lingkup keluarga inti seperti orang tua dan saudara, teman sebaya, maupun masyarakat yang lebih luas. Sebaliknya, perkembangan emosional berkaitan dengan bagaimana seorang anak mengekspresikan dan mengelola perasaan yang muncul selama berlangsungnya interaksi sosial tersebut. Oleh karena itu, aspek sosial-emosional dalam perkembangan anak merupakan kemampuan anak dalam mengenali serta merespons emosi orang lain secara tepat saat berinteraksi dalam aktivitas keseharian.¹⁶

Aspek sosial emosional yang dikaji dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek perkembangan yang penting dalam kehidupan anak, yaitu akhlak, empati, pengendalian emosi, keterampilan sosial dan kemandirian. Pengembangan akhlak berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku, empati berhubungan dengan kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain, pengendalian emosi melibatkan kemampuan mengelola perasaan dengan cara yang tepat, Keterampilan sosial meliputi kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain secara efektif serta kemandirian mencakup kemampuan anak dalam melakukan tugas-tugas secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

¹⁵Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: Pontianak Press, 2015), h. 19-20.

¹⁶Mira Yanti Lubis, 'MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , Vol. 02, No.01, 2019, h. 53.